

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Financial Distress* dan *Debt Default* terhadap Opini Audit *Going Concern*

ABSTRAKSI

Oleh:
Lailatul Khasanah
1662008

Dosen Pembimbing:
Dra. Yuniap Mujati S, M.Si, CRP

Going Concern merupakan asumsi akuntansi dimana suatu badan usaha dianggap mampu untuk mempertahankan aktivitas usahanya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak terjadi likuidasi dalam jangka pendek. Apabila perusahaan dianggap mengalami keraguan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor dapat memberika opini audit *going concern* dan opini tersebut dapat membantu investor untuk mengambil keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan Laporan Tahunan pada perusahaan Pertanian subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 16 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS ver. 21.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*, sedangkan variabel Pertumbuhan Perusahaan dan *Debt Default* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Financial distress, Debt Default, Opini Audit Going concern.*

***The Effect of Company Growth, Ginancial Distress and Debt Default
On Going Concern Audit Opinion***

ABSTRACT

By:
Lailatul Khasanah
1662008

Lecturer:
Dra. Yuniep Mujati S, M.Si, CRP

Going Concern is an accounting assumption in which a business entity is deemed capable of maintaining its business activities in the long term and does not occur in the short term. If the company is considered to have doubts in maintaining its business continuity, then the auditor can provide a going concern audit opinion and this opinion can help investors to make decisions.

This research uses a quantitative method. The types and sources of data in this study use the Annual Report on the Agriculture companies in the Plantation subsector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique used purposive sampling which resulted in 16 companies. The data analysis in this study used the logistic regression analysis method with the help of SPSS ver. 21.

The results obtained indicate that the Financial Distress variable has a positive effect on Going Concern Audit Opinion, while the Company Growth and Debt Default variables have no effect on Going Concern Audit Opinion.

Keywords: Company Growth, Financial Distress, Debt Default, Going Concern Audit Opinion.